

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat berlangsung melalui lembaga pendidikan informal, lembaga pendidikan formal, dan lembaga pendidikan non formal yang berlangsung dalam lingkungan masyarakat. Ketiga lembaga pendidikan tersebut beraktivitas dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam mendidik dan mengajar anak selaku peserta didik yang juga individu dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menjadi tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan non formal merupakan salah satu pendidikan yang dilaksanakan untuk membantu mengembangkan sumber daya manusia terutama bagi masyarakat yang tidak dapat mengenyam pendidikan formal. Penyelenggaraan Pendidikan Non Formal atau Pendidikan Luar Sekolah dimaksudkan untuk memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang tidak terlayani pendidikannya di jalur pendidikan formal. Program yang diselenggarakan dalam Pendidikan Non Formal (PNF) meliputi PAUD, Program kesetaraan, Program Pemberantasan Buta Huruf melalui Keaksaraan Fungsional, Program Taman Bacaan Masyarakat, Program Pendidikan Perempuan, Program Pendidikan Berkelanjutan, Program Pemberdayaan dan Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola program PLS dari, oleh dan untuk masyarakat.

Salah satu upaya yang telah dilakukan untuk mengembangkan program pendidikan di jalur Pendidikan Luar Sekolah adalah terbentuknya Pusat Kegiatan

Belajar Masyarakat (PKBM) di tingkat daerah yang dikelola oleh lembaga kemasyarakatan daerah setempat. PKBM merupakan salah satu ujung tombak pengembangan program pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda (PLSP) di tingkat lapangan karena langsung bersentuhan dengan masyarakat. Dari sini diharapkan pengelola PKBM mampu mengembangkan dirinya secara maksimal dalam melayani dan mengembangkan program pemberdayaan di masyarakat.

PKBM merupakan salah satu alternatif yang dapat dipilih dan dijadikan ajang pemberdayaan masyarakat. Hal ini selaras dengan pemikiran bahwa dengan melembagakan PKBM akan banyak potensi yang selama ini tidak tergalikan dapat digali, ditumbuhkan, dimanfaatkan dan dikembangkan. PKBM hendaknya menjadi pemicu dan penyulut motivasi dan kreasi masyarakat. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di PKBM adalah pembelajaran paket B. Pembelajaran Paket B merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini dilakukan agar setiap masyarakat mendapatkan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.

Salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran paket B, yaitu adanya dukungan dari tutor sebagai pelaksana utama dalam penyelenggaraan pembelajaran di Paket B. Dalam konteks ini kegiatan pembelajaran di Paket B sangat memerlukan aktivitas tutor yang optimal selaku tenaga pengajarnya. Dalam konteks ini sangat diperlukan aktivitas tutor untuk memediasi terselenggaranya kegiatan pendidikan yang bermutu sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD.

Aktivitas tutor ditunjukkan dengan kegiatan tutor untuk membuat perencanaan, melaksanakan serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran sehingga mencapai tujuan yang diharapkan. Aktivitas tersebut harus dilakukan secara terpolat sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar khususnya pada paket B.

Aktivitas tutor dinilai memiliki kontribusi yang sangat signifikan bagi peningkatan kualitas kegiatan pembelajaran terhadap warga belajar. Hal ini didasari oleh pertimbangan bahwa tutor setiap saat sering bertemu dengan warga belajar sehingga sangat memahami kepribadian serta karakteristik warga belajar. Hal ini selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan dalam membina dan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran terhadap warga belajar. Pentingnya layanan kegiatan pembelajaran agar para warga belajar dapat memahami materi yang sedang disajikan. Aktivitas tutor dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara menjelaskan tentang perlunya pendidikan yang sedang mereka ikuti sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi mereka sehingga memiliki kecakapan membaca, menulis dan berhitung. Dalam kegiatan pembelajaran juga tutor juga perlu memfasilitasi warga belajar untuk memahami materi yang dibelajarkan dengan secara mandiri.

Hasil pengamatan awal yang dilakukan terhadap warga belajar yang mengikuti program Paket B di Desa Soginti Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato menunjukkan bahwa aktivitas tutor dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada program paket B belum optimal. Kondisi nyata menunjukkan bahwa tutor yang bertugas memfasilitasi program Paket B kurang memiliki aktivitas optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran di program paket B belajar. Hal ini yang

menyebabkan kualitas kegiatan pembelajaran terhadap warga belajar untuk mengikuti pendidikan pada program Paket B kurang optimal. Bahkan sebagian warga belajar putus dalam menjalani program Paket B karena kurang merasakan manfaat yang akan diperoleh melalui kegiatan belajar yang dilakukannya. Terkait kondisi ini maka akan dilakukan penelitian guna menganalisis aktivitas tutor dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran terhadap warga belajar melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul: “Aktivitas Tutor Dalam Kegiatan Pembelajaran Program Paket B Dahlia Desa Soginti Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tutor yang bertugas memfasilitasi program Paket B kurang memiliki aktivitas optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran program paket B
2. Sebagian warga belajar kurang mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Sebagian warga belajar putus dalam menjalani program Paket B karena kurang merasakan manfaat yang akan di peroleh melalui kegiatan belajar yang dilakukannya.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aktivitas tutor dalam kegiatan pembelajaran program Paket B Dahlia Desa Soginti Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka masalah dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana aktivitas tutor dalam kegiatan pembelajaran program Paket B Dahlia Desa Soginti Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas tutor dalam kegiatan pembelajaran Program Paket B Dahlia Desa Soginti Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu kajian yang akan memperkaya khasanah Ilmu Pendidikan Luar Sekolah khususnya yang terkait dengan kajian aktivitas tutor dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran terhadap warga belajar.
2. Sebagai salah satu bahan analisis yang dapat dijadikan sebagai rujukan bagi penelitian lanjutan untuk menganalisis faktor lain yang berhubungan dengan aktivitas tutor dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran terhadap warga belajar.

3. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat untuk melatih berpikir ilmiah dalam mengembangkan aktivitas tutor untuk mendukung capaian hasil belajar yang optimal.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memacu semangat para tutor untuk meningkatkan aktivitas dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran terhadap warga belajar untuk mengikuti program paket B sampai tuntas.
2. Sebagai salah satu alternatif dalam upaya untuk meningkatkan aktivitas tutor agar secara rutin memberikan motivasi kepada motivasi belajar.
4. Menjadi salah satu bahan acuan dalam pengembangan kualitas kegiatan pembelajaran terhadap warga belajar khususnya pada program paket B.